

Analisis Komparatif Administrasi dan Manajemen dalam Konteks Pendidikan

Salsabila Zuhria
Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ula Nganjuk
Email : salsabillazuhria@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas analisis perbedaan administrasi dan manajemen dalam konteks pendidikan. Latar belakang kajian ini didasari oleh masih banyaknya kesalahpahaman dalam penggunaan kedua istilah tersebut yang sering dipertukarkan seolah memiliki makna yang sama, padahal secara konseptual terdapat perbedaan mendasar. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun dokumen akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki cakupan yang lebih luas karena mencakup seluruh proses kerja sama dalam pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan manajemen pendidikan lebih menekankan pada fungsi inti, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Administrasi dapat dipahami sebagai kerangka besar yang memberikan arah kebijakan, sementara manajemen menjadi inti pelaksana dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Keduanya tidak dapat dipertentangkan, melainkan saling melengkapi untuk menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, dan bermutu. Kajian ini diharapkan memberi manfaat praktis bagi pengelola lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas organisasi, serta kontribusi akademis dalam memperkaya literatur tentang administrasi dan manajemen pendidikan.

Kata kunci: Administrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Perbedaan Konsep, Efektivitas Pendidikan

Pendahuluan

Sesuai dengan perkembangan masyarakat, pendidikan juga terus berkembang. Manusia hidup di abad modern yang ditandai oleh berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin kompleks suatu masyarakat, maka semakin banyak persoalan yang di hadapinya. Berbagai kemajuan telah dicapai dan berbagai persoalan telah pula muncul. Keadaan seperti itu membutuhkan berbagai jalur pendidikan untuk menjawabnya, baik informal, formal maupun non formal atau dalam istilah lain jalur keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam perkembangan masyarakat selanjutnya lahirlah lembaga pendidikan persekolahan/madrasah yang dari tahun ke tahun terus mencari bentuknya yang lebih modern (Hamdani, 1987).

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang terencana, terorganisasi dan di dalamnya terdapat aturan-aturan untuk kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan (Marlia, 2022). Ada beberapa manajemen bidang yang ada dilembaga pendidikan masing-masing. Mulai dari manajemen bidang kelembagaan, peserta didik, biaya, sarpras, supervisi dan bidang lainnya. Dengan

demikian masing-masing bidang memiliki pembahasannya masing-masing yang berbeda satu dengan yang lainnya (Arisanty, 2022).

Sebuah lembaga yang tidak memiliki manajemen dan organisasi yang baik maka akan dipandang sebagai lembaga yang ngawur dan terkesan hanya sekedar tempat belajar dan mengajar saja. Lebih dari itu lembaga pendidikan juga perlu adanya penataan sedemikian rupa sehingga mampu menunjang kegiatan belajar mengajar disana, mulai dari kenyamanan, kebersihan dan sarana prasana pendukung yang dibutuhkan di lembaga pendidikan tersebut. Bukan tidak mungkin dengan adanya manajemen yang baik maka akan meningkatkan nilai lembaga pendidikan di kalangan masyarakat luas (Yulia, 2022).

Beberapa fakta menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang kurang bermutu biasanya dikelola dengan administrasi dan manajemen yang tidak baik. Begitu juga sebaliknya, sekolah-sekolah yang maju dan bermutu biasanya melaksanakan proses layanan administrasi dan menerapkan manajemen yang baik. Karena itu sekolah-sekolah yang ingin maju dan berkembang mau tidak mau harus mengelola lembaganya dengan manajemen yang baik, administrasi yang tertib dan teratur serta memiliki akuntabilitas kelembagaan. Kegiatan belajar mengajar atau kegiatan akademik lainnya di sekolah akan sangat ditunjang dengan pelayanan administrasi dan manajemen yang baik dan tertib. Tanpa hal itu sangat sulit proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Pengaturan kegiatan pembelajaran, penyediaan sarana pembelajaran, kebutuhan keuangan untuk menunjang dan menjalankan gerak kegiatan di sekolah, semua itu membutuhkan sokongan administrasi dan manajemen dengan seluruh fungsi dan kegiatannya. (Syaharuddin, 2021)

Dalam dunia pendidikan, masih banyak dijumpai kesalahpahaman dalam memahami istilah administrasi dan manajemen. Keduanya kerap digunakan secara bergantian seolah memiliki makna yang sama, padahal secara konseptual terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Administrasi pendidikan lebih menekankan pada aspek pengaturan, penyusunan kebijakan, dan prosedural, sedangkan manajemen pendidikan lebih berfokus pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketidakjelasan dalam membedakan kedua konsep tersebut sering menimbulkan tumpang tindih peran, kurang tepatnya pembagian tugas, hingga lemahnya efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis secara mendalam perbedaan administrasi dan manajemen agar tidak terjadi kekeliruan dalam penerapan di lingkungan pendidikan.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai distingsi antara administrasi dan manajemen dalam konteks pendidikan. Secara khusus, artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pengertian administrasi menurut para ahli, (2) mendeskripsikan pengertian manajemen menurut para ahli (3) menganalisis perbedaan prinsip keduanya dalam bidang pendidikan (4) Hubungan antara administrasi pendidikan dan manajemen pendidikan.

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis. Bagi praktisi pendidikan, pemahaman yang lebih jelas mengenai perbedaan administrasi dan manajemen akan membantu dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, serta menjadi dasar dalam pembagian tugas dan tanggung jawab di sekolah. Sementara itu, bagi akademisi dan peneliti, artikel ini dapat memperkaya literatur pendidikan dengan analisis teoritis yang komprehensif, memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lanjutan, serta mendukung pengembangan konsep-konsep baru dalam studi administrasi dan manajemen pendidikan. Dengan demikian, kajian ini memiliki relevansi penting baik dalam ranah praktik maupun pengembangan ilmu pengetahuan.

Metode Penelitian

Penulisan artikel ini menggunakan metode kajian pustaka (library research). Kajian pustaka dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis konsep dan perbedaan antara administrasi dan manajemen dalam konteks pendidikan berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu. Sumber data dalam kajian ini diperoleh dari berbagai literatur, seperti buku teks administrasi pendidikan dan manajemen pendidikan, artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen-dokumen akademik yang relevan dengan topik. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif, yaitu hanya pada sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan pembahasan mengenai administrasi, manajemen, dan penerapannya dalam bidang pendidikan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif-komparatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan memaparkan definisi, konsep, fungsi, dan ruang lingkup administrasi serta manajemen menurut para ahli. Sementara itu, analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan kedua konsep tersebut, baik dari segi teori maupun implementasi dalam praktik pendidikan. Dengan pendekatan ini, artikel diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai distingsi konseptual antara administrasi dan manajemen serta relevansinya dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Administrasi Pendidikan Menurut Para Ahli

Pengertian konsep administrasi yang dikemukakan oleh para ahli relatif sama antara satu dengan yang lainnya, sangat tergantung dari aspek kajian yang dipelajari. Kata administrasi berasal dari bahasa Latin "ad" dan "ministrare". Ad berarti intensif, ministrare berarti melayani, membantu, dan memenuhi. Kata ad memiliki arti yang sama dengan kata to dalam bahasa Inggris yang berarti "to" atau "to" dan ministrate memiliki arti yang sama dengan kata to serve atau to conduct yang berarti "to serve". "to help", untuk mengarahkan. Dalam bahasa Inggris, to manage juga berarti mengatur, memelihara (to after) dan mengarahkan. Jadi kata "administrasi" dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Hamdani, 1987).

Administrasi berarti pelayanan yang intensif, administrasi mengandung beberapa arti utama yaitu sebagai suatu proses kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang merupakan wadah kerjasama organisasi dan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Administrasi adalah proses menyeluruh yang melibatkan semua pihak yang mewujudkan tujuan bersama, selain itu administrasi adalah proses bekerja sama dengan semua kekuatan untuk mewujudkan organisasi/sekolah yang berkualitas (Dr. Amka, 2021). Menurut Siagian, Seluruh proses bekerja sama dengan dua atau lebih individu berdasarkan penelitian untuk mencapai tujuan yang ditentukan dikenal sebagai administrasi (P. Sondang Siagian, 2003). Sedangkan menurut Gie, administrasi adalah keseluruhan rangkaian kegiatan penataan pada pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Gie, 1986). Sedangkan menurut Trisna, administrasi adalah keseluruhan proses pengorganisasian dalam usaha bekerja sama dengan dua orang atau lebih secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara yang efisien dan efisien. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia mendefinisikan bahwa Administrasi adalah upaya bersama untuk memanfaatkan semua sumber daya (pribadi dan materi) secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih berdasarkan rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Mustari, 2022).

Dalam kaitannya dengan makna Administrasi Pendidikan berikut ini Pendapat Pakar lainnya tentang Administrasi Pendidikan:

1. Djam'an Satori, Administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.
2. Made Pidarta, Dalam pendidikan, manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Castetter, Administrasi pendidikan merupakan suatu proses sosial yang berlangsung dalam konteks sistem sosial (Mustari, 2022)

B. Pengertian Manajemen Pendidikan Menurut Para Ahli

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi manager yang artinya menangani. Managere diterjemahkan dalam bahasa Inggris to manage sebagai kata kerja, management sebagai kata benda. Kata manajemen merupakan padanan kata management dalam bahasa Inggris. Kata dasarnya adalah manage atau to manage yang berarti menyelenggarakan, membawa, atau mengarah. Kata manage juga bermakna mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola atau menata. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Stoner, mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi usaha-usaha dari anggota organisasi dan dari sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai organisasi yang telah ditetapkan (Dr. Amka, 2021).

Dalam Prancis kuno, yang berarti keterampilan menerapkan dan mengelola, merupakan asal dari kata manajemen. Follett menegaskan bahwa manajemen adalah seni mencapai tujuan dengan bantuan orang lain. Menurut definisi ini, seorang manajer bertugas memimpin dan mengatur orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi. Griffin mendefinisikan manajemen sumber daya sebagai proses mengatur, mengkoordinasikan, dan mengelola sumber daya untuk memenuhi tujuan secara efektif dan efisien. Dari segi bahasa manajemen berasal dari kata manage (mengelola) yang berarti "melakukan atau meneruskan, mengarahkan" (*Webster Super New School and Office Dictionary*), *Oxford Advanced Learner's Dictionary* mendefinisikan manage sebagai "untuk berhasil dalam melakukan sesuatu terutama sesuatu yang sulit.

Dari beberapa definisi tentang manajemen di atas dapat ditarik beberapa hal pokok antara lain: (1) manajemen menekankan adanya kerjasama antara unsur dalam organisasi, (2) adanya usaha pemanfaatan sumber-sumber yang dimiliki organisasi, dan (3) adanya tujuan yang jelas yang akan dicapai. Dengan demikian aktivitas manajemen mencakup spektrum yang luas, sebab mulai dari kegiatan bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, menciptakan kegiatankegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, manajemen merupakan kebutuhan yang niscaya untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam organisasi, serta mengelola berbagai sumberdaya organisasi, seperti sarana dan prasarana, waktu, SDM, metode dan lainnya secara efektif, inovatif, kreatif, solutif, dan efisien.

Sementara manajemen dalam arti terbatas melibatkan pengembangan program dan pelaksanaan program organisasi, manajemen mencakup lebih banyak lagi. Hal-hal dalam suatu organisasi dapat mencakup sumber daya fisik, seperti peralatan, komputer, meja, kursi, meja, lampu, dan bahkan gedung tempat organisasi berada. Data atau pengetahuan dalam suatu organisasi dapat berupa informasi apa pun, seperti database atau arsip yang digunakan oleh organisasi untuk membantu mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Selain itu, manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang meliputi manusia, uang, metode, bahan, mesin, dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses manajemen sekolah jika dilihat dari sisi sebagai ilmu.

Manajemen sekolah adalah proses mengelola sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai pengelola sekolah menempati posisi yang telah ditentukan dalam organisasi sekolah. Manajemen sekolah dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, maupun tujuan jangka panjang. Pengelolaan dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara terpadu dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah/organisasi (Mustari, 2022).

C. Perbedaan Administrasi dan Manajemen dalam Bidang Pendidikan

Ada pendapat lain yang membedakan administrasi dengan manajemen. Perbedaannya hanyalah pada negara yang memakainya. Sharma, menyatakan bahwa manajemen secara luas dipakai di Inggris, Eropa, dan Afrika, sedangkan administrasi lebih banyak dipakai di Amerika Serikat, Kanada, dan Australia. Pendapat Sharma tersebut didukung oleh pendapat Bush, yang menyatakan bahwa administrasi, terpilih dan masih digunakan secara luas di Amerika Utara dan Australia). Administrasi menurut orang Amerika Serikat, Kanada, dan Australia adalah leader ditam-bah manajer. Artinya, administrasi lebih luas daripada manajemen. Dalam membahas administrasi di dalamnya berisikan manajemen. Sebaliknya, ada pendapat yang me-nyatakan bahwa manajemen lebih luas daripada administrasi, artinya admi-nistrasi adalah bagian dari manajemen (Prof Dr Husaini Usman, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, persepsi keilmuan yang berkembang sampai dengan saat ini, "Apakah manajemen sama atau tidak dengan administrasi?" Jawabnya ada pada Gambar 2.2 berikut.



Dari gambar di atas, ditemukan bahwa administrasi lebih luas daripada manajemen dengan alasan berikut ini.

1. Secara teoretis, baik buku AP maupun buku MP isinya relatif sama.
2. Secara praktis, perubahan Prodi Manajemen Pendidikan menjadi Administrasi Pendidikan atau sebaliknya tidak mengubah mata kuliah yang ada.
3. Secara ekonomis, ada uang administrasi dan management fee, keduanya memungut uang.
4. Kedua istilah digunakan secara silih berganti.

Pendapat yang membedakan administrasi dengan manajemen seperti Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Perbedaan Administrasi dengan Manajemen

No.	Administrasi	Manajemen
1	Digunakan di Amerika Serikat, Kanada, dan Australia.	Digunakan di Inggris, Eropa, dan Afrika.
2	Lebih luas dari manajemen.	Bagian dari administrasi.
3	Dalam arti sempit berkenaan dengan mencatat, tulis-menulis, dan surat-menyurat.	Minimal berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
4	<i>Administrator = manager + leader.</i>	<i>Manager.</i>
5	Untuk lembaga nonprofit bersifat pelayanan sosial.	Untuk lembaga bisnis bersifat komersial.
6	Kurang keren karena pelaku disebut administrator.	Lebih keren karena pelaku disebut <i>manager</i> .
7	Uang administrasi biasanya relatif sedikit.	<i>Management fee</i> biasanya relatif banyak.
8	Berkembang menjadi manajemen.	Berkembang menjadi kepemimpinan.

D. Hubungan Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan

William H. Newman yang berpendapat bahwa administrasi dapat dipahami sebagai pembimbingan, kepemimpinan, dan kepengawasan usaha-usaha suatu kelompok orang-orang kearah tujuan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan manajemen merupakan proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi, sebab manajemen berfungsi sebagai alat pelaksana utama dalam kegiatan administrasi.

Secara filosofis juga administrasi adalah adanya aktivitas sekelompok manusia yang mencakup aspek manajemen, organisasi, komunikasi, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, sekretariat, dan lingkungan. Dimana aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan mempunyai tugas dan fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan filsafat manajemen adalah kerjasama yang saling menguntungkan, efektif, dan dengan metode kerja yang terbaik untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan memperhatikan faktor-faktor dasar yang diperlukan dan memiliki hubungan saling ketergantungan satu sama lain yaitu kepentingan umum, tujuan usaha, pimpinan pelaksana, kebijakan, fungsi, faktor dasar, struktur organisasi, prosedur, dan moral kerja. Kerja sama yang dilakukan dalam manajemen tentu berawal dari adanya sekelompok manusia yang melakukan aktivitas. Hal ini memperkuat pandangan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses administrasi.

Persamaan manajemen pendidikan dengan administrasi pendidikan lainnya adalah cakupan fungsi-fungsinya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perbedaannya terletak pada bidang cakupan kajian substansinya. Manajemen pendidikan dalam arti sempit adalah manajemen sekolah yang meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sekolah. Manajemen sekolah dapat pula meliputi: (1) perencanaan program sekolah, (2) pelaksanaan rencana kerja sekolah, kepemimpinan, pengawasan dan evaluasi, serta sistem informasi manajemen sekolah (Mukhtar, Mei 2023).

Simpulan

Administrasi dan manajemen pendidikan merupakan dua konsep yang saling berkaitan erat, namun memiliki cakupan dan penekanan yang berbeda. Administrasi pendidikan lebih luas karena mencakup seluruh proses kerja sama dalam memanfaatkan sumber daya manusia maupun materi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sedangkan manajemen pendidikan menekankan pada fungsi inti seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam praktiknya, administrasi sering dipahami sebagai wadah besar yang di dalamnya terdapat manajemen sebagai alat operasional utama. Administrasi berperan sebagai arah kebijakan dan koordinasi menyeluruh, sementara manajemen menjadi proses teknis untuk memastikan tujuan dapat dicapai dengan baik. Perbedaan keduanya lebih bersifat perspektif dan istilah, karena pada kenyataannya administrasi dan manajemen sama-sama berfokus pada efektivitas pencapaian tujuan pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan dan manajemen pendidikan bukanlah dua hal yang harus dipertentangkan, melainkan saling melengkapi. Administrasi memberikan kerangka besar, sedangkan manajemen menjadi inti pelaksana. Keduanya bersama-sama membentuk sistem pengelolaan pendidikan yang terarah, efisien, dan efektif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya.

Daftar Pustaka

- Amka, D. (2021). *Administrasi pendidikan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Pendidikan.
- Arisanty, D. H. (2022). *Characteristic of mass movement in Riam Kanan watershed, Indonesia*. . IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.
- Buseri, K. (2017). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam, Paradigma Teori dan Aplikasi Aswaja Pressindo*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Castetter, W. B. (1972). *Administrasi pendidikan sebagai proses sosial*. New York: Harper & Row.
- Dr. Amka, M. (2021). *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*,. Sidoarjo Jawa Timur,: Nizamia Learning Center.
- Follett, M. P. (1924). *Creative experience*. New York: Longmans, Green and Co.
- Gie. (1986). *Unsur-unsur Administrasi: Suatu Kumpulan* . The Liang. .

- Griffin, R. W. (2013). *Management* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hamdani, A. (1987). *Filsafat Pendidikan*. Kota Kembang, Yogyakarta.
- Marlia, M. S. (2022). Changes in the Behavior of the Riverside Community of Banua Anyar Village towards River Management Policies. . *The Kalimantan Social Studies Journal*,, 4(1), 48–55.
- Mukhtar, H. (Mei 2023). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. CV. Laduny Alifatama.
- Mustari, M. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: Prodi S-2 Studi Agama – Agama Sunan Gunung Djati.
- Newman, W. H. (1973). *The process of management*. New York: Harper & Row.
- P. Sondang Siagian. (2003). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof Dr Husaini Usman, M. M. (2019). *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Raden Minda Kusumah, M. H. (2024). *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajeme*. Gowa: CV. Tohar Media.
- Sharma, R. (2015). Perbedaan penggunaan istilah administrasi dan manajemen di berbagai negara. *Jurnal Studi Administrasi*, 3(1), 15-22.
- Syahrudin, S. M. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979–987.
- Trisna. (1990). *Administrasi pendidikan: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Webster Super New School and Office Dictionary. (1995). *Definisi manajemen*. Springfield, MA: Merriam-Webster.
- Yulia, Y. H. (2022). Economic Activities at Grocery Stalls along the Riverbank Communities on Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, ., 4(1), 86–92.